

**PENGEMBANGAN MEDIA WAYANG UNTUK MENGEMBANGKAN
KEMAMPUAN BERBAHASA PADA ANAK USIA DINI DI TAMAN
KANAK-KANAK**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Pendidikan**

Oleh :

NANI DWI NOPRI ANJAR SARI

NPM. 1511070207

Jurusan : PIAUD (Pendidikan Islam Anak Usia Dini)

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI

RADEN INTAN LAMPUNG

1441 H / 2019 M

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : 1. mengembangkan media pembelajaran sebagai bahan ajar yang dapat digunakan dalam mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak usia dini. 2. Untuk mengetahui kelayakan media yang dikembangkan untuk proses pembelajaran pada anak usia dini.

Penelitian ini merupakan penelitian R&D yang mengadopsi pengembangan dari ADDIE yaitu *Analysis, Desain, Development, Implementtation*, dan *Evaluatian*. Subjek dalam penelitian ini adalah TK Aisyiyah I Labuhan Ratu Bandar Lampung dengan instrument pengumpulan data berupa angket yang dilakukan oleh ahli materi, ahli bahasa dan ahli media beserta guru di TK Aisyiyah I Labuhan Ratu Bandar Lampung, untuk mengetahui kualitas media wayang dilakukan angket respon peserta didik terhadap media wayang yang dikembangkan. Jenis data untuk menentukan kualitas media wayang adalah kuantitatif yang dianalisis dengan pedoman kriteria penilaian. Penelitian ini menghasilkan sebuah produk berupa media wayang yang digunakan sebagai bahan ajar. Berdasarkan penilaian ahli media memperoleh rata-rata skor 3,78 dengan kriteria penilaian sangat layak, penilaian ahli materi memperoleh rata-rata skor 3,6 dengan kriteria sangat layak, angket responden guru guru TK Asyiyah I Labuhan Ratu Bandar Lampung mendapatkan nilai rata-rata 3,7 dengan kriteria sangat layak, uji coba terbatas mendapatkan nilai rata-rata 3,7 dengan kriteria sangat layak, dan uji coba lapangan mendapatkan nilai rata-rata 3,76 dengan kriteria sangat layak. Dengan hasil pengembangan kemampuan berbahasa melalui tiga tahapan maka mendapat hasil akhir mencapai 84,6% siswa berkembang sesuai harapan.

Kata Kunci : Media Wayang, Perkembangan Bahasa



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi

**Pengembangan Media Wayang Untuk
Mengembangkan Kemampuan Berbahasa
Pada Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak**

Nama Mahasiswa

: NANI DWI-NOPRI ANJAR SARI

NPM

: 1511070207

Jurusan

: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas

: Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyah dan dipertahankan dalam sidang munaqsyah Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj. Meriyati, M.Pd

NIP. 196906081994032001

Drs. Yosep Aspat Alamsyah, M.Ag

NIP. 196704201998031002

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd

NIP. 196208231999031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131, Telp(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **Pengembangan Media Wayang Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak**. Disusun oleh Nani Dwi Nopri Anjar Sari, NPM: 1511070207, Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini Yang telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung, pada hari/tanggal: Kamis, 07 November 2019.

TIM MUNAQASYAH

Ketua : Syofnidah Ifrianti, M.Pd

Sekretaris : Neni Mulya, M.Pd

Penguji Utama : Dr. Sovia Mas Ayu, M.A

Penguji Kedua : Dr. Hj. Meriyati, M.Pd

Penguji Pendamping: Drs. Yosep Aspat Alamsyah, M. Ag

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan



Nirva Diana, M. Pd

NPM. 196408281988032002

MOTTO

يَا أَيَّتُهَا النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ ﴿٢٧﴾ ارْجِعِي إِلَىٰ رَبِّكِ رَاضِيَةً مَّرْضِيَّةً ﴿٢٨﴾
فَادْخُلِي فِي عِبَادِي ﴿٢٩﴾ وَاَدْخُلِي جَنَّتِي ﴿٣٠﴾

Haijiwa yang tenang, kembalilah kepada Tuhanmu dengan hati yang puas lagi diridhai; lalu masuklah kedalam jemaah hamba-hamba-Ku, dan masuklah kedalam surga-Ku.

{Q.S. Al- Fajr : 27-30}¹



¹ Al-Quran Cordoba, *Departemen Agama RI Al-Qur'an Dan Terjemahannya*(Bandung: PT Cordoba Internasional Indonesia, 2012), h.593

PERSEMBAHAN

Ku persembahkan goresan tinta yang bermakna ini untuk Allah SWT atas ridho dan segala nikmat dan karuniaNya sehingga kemudahan dan kelancaran menuntunku dalam perjalanan menimba ilmu dan kepada orang-orang yang sangat berjasa dalam hidupku.

1. Orang tuaku yang tercinta, Bapak Gono dan Ibu Supiyah yang telah memberikan cinta dan kasih sayang tanpa batas dan juga perhatian, kesabaran, keikhlasan, dan do'a suci serta dukungan moral dan material yang tiada hentinya dalam tiap tarikan nafasaku. Beliau adalah definisi malakikat dan cinta seumur hidupku.
2. Adiku tersayang terimakasih atas pengertiannya selama ini sertado'a tulusmu dan semua keluarga.
3. Almamaterkuterencana UIN RadenIntan Lampung.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Nani Dwi Nopri Anjar Sari yang dilahirkan di desa Karya Mukti kecamatan Pelayung kabupaten Batanghari kota Jambi padatanggal 12 November 1996, merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Gono dan Ibu Supiyah.

Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2003 di SDN 06 Mulya Kencana lulus padatahun 2009, Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesanteren Islam Al-Muhsin 28B Purwoasri Metro Utara 2009 sampai dengan 2012, Sekolah Menengah Atas di SMAN 02 Tulang Bawang Udik tahun 2012 sampai tahun 2015. Setelah menyelesaikan SMA penulis melanjutkan jenjang pendidikan tinggi strata satu (S1) di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD).

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirobil'alamin puji syukur kepada Allah SWT. Tuhan seluruh alam yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah dan kenikmatan kepada penulis berupa keikmatan jasmani maupun rohani, sehingga penulis dapat menyusun skripsi dengan judul : “Pengembangan Media Wayang Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Pada Anak Usia Dini di Tk Aisyiyah I Labuhan Ratu Bandar Lampung” tanpa ada halangan yang berarti. Shalawat beriring salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, parasahabat dan kepada kita semua selaku umatnya hingga akhir zaman nanti.

Penulis menyusun skripsi ini, sebagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung telah dapat penulis selesaikan sesuai target walaupun banyak kesalahan dan kekurangan.

Keberhasilan ini tentu tidak dapat terwujud tanpa bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan rasa hormat yang paling dalam penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Nirva Diana, M.Pd selaku dekan Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

3. Dr. HJ. Meriyati, M. Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan hingga terselesainya skripsi ini.
4. Drs. Yosep Aspat Alamsyah, M. Ag selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan hingga terselesainya skripsi ini.
5. Kepala sekolah dan Guru TK Aisyiyah I LabuhanRatu Bandar Lampung yang telah memberikan bantuan hingga terselesainya skripsi ini.
6. Teman-teman jurusan PIAUD angkatan 2015 terutama teman sekelasku dan semua pihak yang tak mungkin disebutkan satu persatu.

Penulis sadar bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, yang disebabkan keterbatasan kemampuan ilmu dan teori penelitian yang penulis kuasai untuk itu untuk segenap pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga kripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya kepada penulis dan umumnya kepada pembaca serta dapat memberikan masukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik, aamiin.

Bandar Lampung,

Penulis,

Nani Dwi Nopri Anjar Sari

NPM. 1511070207

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	
1. Media Pembelajaran	12
2. Media Wayang	15
3. Kriteria Keamanan Pembuatan Media	21
4. Langkah-langkah Pembuatan Media Wayang	25
5. Tata Cara Pembuatan Media Wayang	28
6. Perkembangan Bahasa Pada Anak	30
7. Kemampuan Berbahasa	33
8. Penelitian Yang Relevan	35

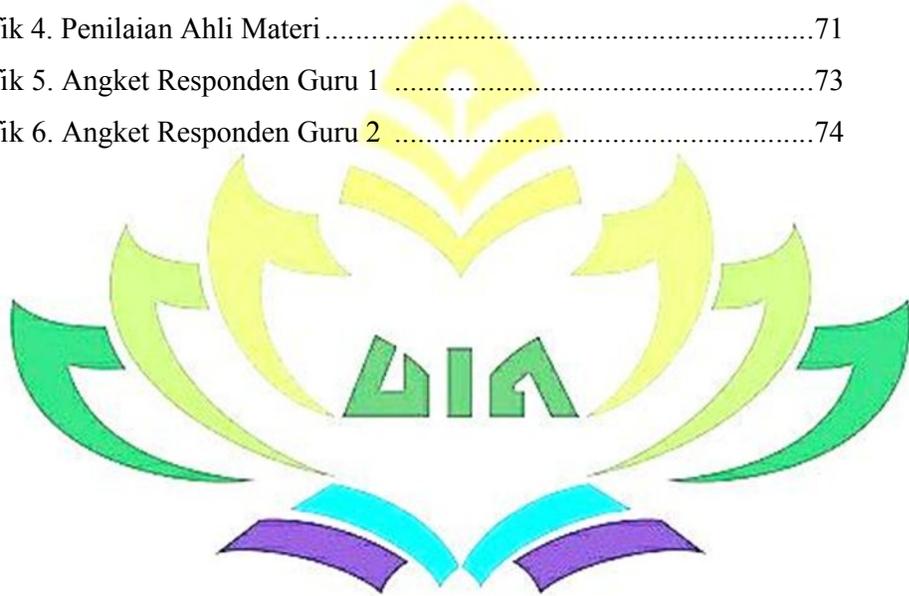
9. Kerangka Berfikir	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	39
B. Prosedur Penelitian Pengembangan	40
Model Penelitian Pengembangan <i>ADDIE</i>	45
1. Analisis (<i>Analysis</i>).....	45
2. Tahap Perencanaan (<i>Desing</i>)	47
3. Tahap Pengembangan (<i>Development</i>).....	49
4. Tahap Implementasi (<i>Implementation</i>).....	49
5. Tahap Evaluasi (<i>Evaluation</i>).....	50
C. Jenis Data	50
D. Angket Pengumpulan Data	50
E. Instrumen Pengumpulan Data	52
F. Teknik Analisis Data	53
G. Teknik Analisi Data	48
BAB IV HASAIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	
A. Hasil Penelitian	57
1. Analisis	57
2. Tahap Perencanaan (Desain)	60
3. Tahap Pengembangan.....	60
4. Tahap Implementasi	71
a. Angket Respon Guru	72
b. Uji Coba Terbatas	74
c. Uji Cob Lapangan	75
d. Hasil Perkembangan Anak	76
5. Evaluasi.....	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Alur Berfikir Penelitian	38
Tabel 2. Rancangan Penelitian Pengembangan Medai	47
Table 3. Aturan Pembobotan Analisis Validasi	53
Table 4. Kriteria Hasil Validasi	54
Table 5. Penskoran Angket	55
Table 6. Kriteria Interpretasi Kemenarikan	56
Table 7. Kriteria Ahli Media Tahap 1.....	62
Tabel 8. Validasi Ahli Media Tahap 2	65
Tabel 9. Validasi Ahli Media Tahap 1dan 2	66
Table 10. Validasi Ahli Materi	70
Tabel 11. Angket Respon Guru 1	72
Tabel 12. Angket Respon Guru 2	73
Tabel 13. Uji Coba Terbatas.....	74
Table 14. Uji Coba Lapangan	75
Tabel 15. Perkembangan Bahasa Tahap 1	77
Tabel 16. Perkembangan Bahasa Tahap 2	78
Tabel 17. Perkembangan Bahasa Tahap 3	79

DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK

Gambar 1. Langkah-langkah Penelitian dan Pengembangan.....	40
Gambar 2. Tahap Pengembangan <i>ADDIE</i>	45
Gambar 3. Media Sebelum Direvisi	64
Gambar 4. Ayang Setelah Direvisi	68
Grafik 1. Penilaian Ahli Media Tahap 1	63
Grafik 2. Penilaian Ahli Media Tahap 2.....	66
Grafik 3. Penilaian Ahli Media Tahap 1 dan 2.....	67
Grafik 4. Penilaian Ahli Materi	71
Grafik 5. Angket Responden Guru 1	73
Grafik 6. Angket Responden Guru 2	74



LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Validator Pengembangan Produk	85
Lampiran 2. Kisi-kisi Lembar Penilaian Ahli Media	86
Lampiran 3. Kisi-kisi Lembar Penilaian Ahli Media	87
Lampiran 4. Kisi-kisi Perkembangan Bahasa Pada Anak	88
Lampiran 5. Kisi-kisi Angket Responden Guru	89
Lampiran 6. Kisi-kisi Angket Responden Guru	90
Lampiran 7. Kisi-kisi Uji Coba Terbatas	91
Lampiran 8. Kisi-kisi Uji Coba Lapangan	92
Lampiran 9. Angket Validasi Media	93
Lampiran 10. Angket Validasi Materi	96
Lampiran 11. Angket Instrumen Perkembangan Bahasa	99
Lampiran 12. RPPH	101
Lampiran 13. Angket Responden Guru Tahap 1	102
Lampiran 14. Angket Responden Guru Tahap 2	105
Lampiran 15. Hasil Validasi Ahli Media Tahap 1	108
Lampiran 16. Hasil Validasi Ahli Media Tahap 2	109
Lampiran 17. Hasil Validasi ahli Materi	110
Lampiran 18. Hasil Angket Responden Guru 1	111
Lampiran 19. Hasil Angket Responden Guru 2	112
Lampiran 20. Data Hasil Uji Coba Terbatas	113
Lampiran 21. Data Hasil Uji Coba Lapangan	114
Lampiran 22. Instrumen Penilaian Perkembangan Bahasa	115
Lampiran 23. Pedoman Observasi	116
Lampiran 24. Hasil Perkembangan Bahasa Tahap 1	117
Lampiran 24. Hasil Perkembangan Bahasa Tahap 2	118
Lampiran 25. Hasil Perkembangan Bahasa Tahap 3	119
Lampiran 27. Pedoman Wawancara	120

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan bangsa dan perwujudan dari individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Kemajuan suatu kebudayaan bergantung kepada cara kebudayaan tersebut mengenali, menghargai dan memanfaatkan sumber daya manusia dan hal ini berkaitan erat dengan kualitas pendidikan yang diberikan kepada anggota masyarakatnya, atau kepada peserta didiknya. Oleh sebab itu, mutu dan kualitas penyelenggara pendidikan harus menjadi prioritas utama dalam memajukan daya pikir manusia.¹

Pada hakikatnya belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berfikir, merasa maupun dalam bertindak.² Hasil dari proses belajar tidak hanya perubahan tingkah laku, tetapi juga kecakapan, sikap dan perhatian. Jenis belajar meliputi belajar kecakapan jasmaniah, belajar *problem solving*, belajar fakta pengetahuan, belajar cara, belajar sikap, belajar minat, dan belajar untuk *transferred*.³

¹Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2012), hlm. 6.

²Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di sekolah Dasar*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013). hlm. 4.

³Esti Ismawati dan Faras Umaya, *Belajar Bahasa di Kelas Awal*. (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2017). hlm. 1.

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan yang diselenggarakan untuk mengembangkan pribadi, pengetahuan dan keterampilan yang melandasi pendidikan dasar serta pengembangan diri secara utuh sesuai dengan asas pendidikan sedinimungkin dan seumur hidup. Dalam UU Sisdiknas no 20 tahun 2003, pasal 1 ayat 14, menyatakan bahwa. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangannya jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Sementara itu aspek yang dikembangkan dalam Pendidikan Anak Usia Dini adalah aspek nilai-nilai agama dan moral, fisik (yang terdiri dari motorik kasar, motorik halus dan kesehatan fisik), kognitif (terdiri dari pengetahuan umum dan sains, konsep, bentuk, warna, ukuran dan pola, konsep bilangan, lambang bilangan dan huruf), bahasa (terdiri dari menerima bahasa, mengungkapkan bahasa dan aksara) dan sosial emosional.⁴

Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Masa usia dini (0 - 6 tahun) merupakan masa keemasan (*golden age*) dimana stimulasi seluruh aspek perkembangan berperan penting untuk tugas

⁴Wili Astuti dkk, Peningkatan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Anak Melalui Metode Pembelajaran Interaktif di Kelompok A TK Pertiwi I Jerapan 2014/2015, Jurnal PG PAUD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta

perkembangan selanjutnya. Terdapat beberapa karakter perkembangan anak usia dini. Diantaranya adalah perkembangan jasmani (fisik dan motorik), perkembangan kognitif, perkembangan berbicara, perkembangan emosi, perkembangan sosial, dan perkembangan moral. Anak usia dini mempunyai cara belajar tersendiri yang berbeda dengan orang dewasa. Pada umumnya rentangan usia dini masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan (*holistik*) sehingga pembelajarannya masih bergantung pada objek – objek konkret dan pengalaman yang dialaminya.⁵

Proses pembelajaran dapat optimal bila guru mampu menyediakan sarana alat permainan yang mampu menstimulus seluruh perkembangan anak usia dini.⁶ Media pembelajaran dengan sistem permainan layak dipergunakan dalam proses pembelajaran karena dengan belajar sambil bermain lebih menyenangkan bagi siswa karena tidak membosankan selama proses belajar, siswa lebih bisa aktif dan efisien dalam pencapaian tujuan pembelajaran.⁷

Alat permainan merupakan sumber belajar yang dirancang secara khusus dalam pembelajaran anak. Prinsip pembelajaran anak adalah bermain, dengan demikian bermainnya anak merupakan kegiatan belajar. Agar kegiatan bermain ini memberikan rasa senang dan kegembiraan bagi anak maka harus dilengkapi dan fasilitas dengan

⁵Suryaningsih, “Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini di Lembaga PAUD Melati II Madiun”(Makalah yang disampaikan pada *Seminar Nasional Pendidikan UNS dan dan ISPI*, Surakarta, 21 Maret 2015), h. 132-133

⁶ Siti Maemunah. *Keatifitas guru paud dalam mengembangkan media pembelajaran melalui pemanfaatan bahan alam*, Vol : XXII, No: 3, (Tahun 2016). H.46

⁷ Ibid

tersedianya beraga jenis alat permainan, yang dirancang dala rangka mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak.⁸

Selanjutnya jika dilihat dari sisi keagamaan, belajar merupan kewajiban bagi setiap orang yang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka dapat meningkatkan drajat kehidupan mereka. Menuntut ilmu meupakakewajiban bagi setiap orang khususnya kaum muslim. Allah SWT akan meningkatkan beberapa drajat bagi orang yang memiliki ilmu pengetahuan. Hal ini tertuag dalam Al-Qur'an surahAl-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi :

وَأَنْشُرُوا قَيْلًا وَإِذَا لَكُمْ اللَّهُ يَفْسَحُ فَفَسُّوا الْمَجْلِسِ فِي تَهَيُّوا لَكُمْ قَيْلًا إِذَا ءَامَنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا
 خَيْرٌ تَعْمَلُونَ بِمَا وَاللَّهُ دَرَجَاتٍ الْعِلْمِ أَوْتُوا وَالَّذِينَ مِنْكُمْ ءَامَنُوا الَّذِينَ اللَّهُ يَرْفَعُ فَنَشُرُ

Artinya :” Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”⁹

⁸ Badru Zaman, dkk. *Media dan Sumber Belajar TK*, (Universitas Tebuka : Banten) h. 127

⁹Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Terjemahnya* (Jakarta:PT. Pantja Cemerlang, 2010), hlm, 543.

Untuk mencapai tujuan tertentu, pembelajaran dapat dilakukan melalui kegiatan belajar yang berkualitas. Hasil belajar yang baik dicapai melalui interaksi dari berbagai faktor yang saling mendukung salah satu faktor penting dalam kegiatan pembelajaran adalah penggunaan media. Pemakaian media dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh psikologis bagi peserta didik dan penerapan media pembelajaran akan memicu suasana belajar yang lebih menyenangkan.¹⁰

Berdasarkan data awal yang peneliti lakukan dengan prapenelitian di Taman Kanak-kanak bahwasannya kemampuan aspek perkembangan bahasa anak kurang berkembang, hal ini terlihat bahwasannya anak belum dapat mengulang kembali cerita yang dibawakan oleh guru, dapat berbicara dengan baik, melaksanakan tiga perintah lisan secara berurutan dengan benar, menyebutkan nama jenis kelamin menurut jenisnya, mengucapkan lebih dari tiga kalimat, dan mengenal tulisan sederhana.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan dewan guru di TK Aisyiyah I Labuhan Ratu Bandar Lampung bahwasannya di TK tersebut telah menggunakan metode bercerita dengan berbagai tema dan media. Akan tetapi dalam penggunaan metode bercerita dengan menggunakan media wayang yang telah ada ternyata belum dapat memaksimalkan

¹⁰Nurul Hidayah, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas Iv Mi Nurul Hidayah Roworejo Negerikaton Pesawaran". (Bandar Lampung: Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar UIN Raden Intan Lampung, 2017), Volume 4 Nomor 1.

perkembangan bahasa pada anak dari 13 anak pada kelas B1, hanya 6 diantaranya aspek perkembangan bahasa memiliki kriteria berkembang sesuai harapan, penggunaan media wayang telah digunakan dalam sebagai salah satu alat untuk mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak usia dini, akan tetapi media wayang yang digunakan masih kurang bervariasi, sebagian warna dari wayang sudah mulai memudar dan wayang yang digunakan berukuran kecil.¹¹ Oleh karena itu peneliti ingin mengembangkan media yang sudah ada menjadi media wayang yang lebih menarik.

Selain melakukan atau menganalisis perkembangan bahasa di TK Asiyah I Labuhan Ratu, peneliti juga melihat perkembangan bahasa yang terjadi di dua Taman Kanak-kanak lainnya, di antaranya adalah TK Ulul Azmi Way Hui pada wawancara yang peneliti lakukan kepada guru kelas, bahwasannya media wayang wayang memang telah digunakan akan tetapi bentuk atau karakter wayang masih kurang bervariasi dan guru mengalami kesulitan ketika menggunakan media wayang, kesulitan dalam artian media wayang yang digunakan tidak memiliki alat penyangga yang tepat untuk meletakkan wayang tersebut.¹² Kemudian wawancara yang dilakukan di TK Kurnia Ceria Sukabumi Bandar Lampung bahwasannya penggunaan media wayang memang telah ada akan tetapi permasalahan yang sama ditemui di TK tersebut media wayang yang digunakan untuk belajar kurang

¹¹ Muhammad Thobi, wawancara penulis dengan guru, TK Aisyiyah I Labuhan Ratu Bandar Lampung, Januari 2019

¹² Juminah, wawancara penulis dengan guru, TK Ulul Azmi, Way Hui Jati Agung Lampung Selatan 2019

menarik, dikarenakan kurang bervariasinya karakter yang digunakan, media wayang yang digunakan masih terlalu kecil, warna media wayang sudah mulai memudar, media wayang yang digunakan tidak bisa diletakan pada alat penopang dan harus di pegang oleh guru, dan media wayang yang digunakan memiliki bahan yang mudah rapuh.¹³

Dari hasil observasi yang dilakukan di Taman kanak-kanak diatas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwasanya proses pembelajaran dalam meningkatkan berbahasa pada anak menggunakan media wayang memang telah di gunakan, akan tetapi ada beberapa faktor yang menghambat dalam proses pembelajaran menggunakan media wayang tersebut. Faktor-faktor tersebut timbul dari media wayang yang digunakan, diantaranya adalah : Kurang bervariasinya karakter yang digunakan, media wayang yang digunakan masih terlalu kecil, warna media wayang sudah mulai memudar, media wayang tidak bisa di letakan pada alat penopang dan harus di pegang oleh guru serta memiliki bahan yang mudah rapuh.

Selain melakukan wawancara kepada dewan guru di TK tersebut peneliti juga mengalisis kebutuhan peserta didik, seperti media apa yang dapat membantu perkembangan bahasa anak dalam proses belajar mengajar disekolah. Dari hasil analisis yang dilakukan disekolah tersebut bahwasanya media yang digunakan sebelumnya terlalu sering digunakan dan peserta didik mulai jenuh dengan media wayang yang telah ada.

¹³ Veti Hendrika Sri Utami, wawancara penulis dengan guru, TK Kuria Ceria Suka Bumi Bandar Lampung, Januari 2019

Dari hasil di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwasannya anak-anak perlu media atau permainan edukatif lain yang lebih merangsang rasa ingin tahu anak dan dapat menarik perhatian anak dalam proses belajar mengajar.

Dalam meningkatkan bahasa pada anak APE sangat dibutuhkan karna dapat mempermudah guru untuk menyampaikan suatu informasi atau pelajaran yang ingin dicapai. Selain itu APE digunakan untuk dapat mempermudah anak memahami pesan apa yang disampaikan melalui metode bercerita dengan menggunakan alat peraga.¹⁴

Alat peraga yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat peraga berupa media wayang, dari hasil penelitain sebelumnya bahwasannya media wayang yang digunakan masih dalam bentuk wayang gapit atau wayang kertas, oleh karena itu disini peneliti ingin mengembangkan kembali media wayang yang sudah ada dalam bentuk wayang muslim dengan menggunakan penelitain *Research and Development (R&D)*. Dalam penelitian pengembangan ini, peneliti menggunakan model pengembangan *ADDIE* yaitu :*Analysis, Desain, Development, Implementation, dan Evaluasi*.

Mengacu pada temuan-temuan masalah diatas, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Penembangan Media Wayang Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak”.

¹⁴ Hasil Wawancara Dengan Guru B1 Di Tk Aisyiyah I Labuhan Ratu Bandar Lampung (10 Januari 2019)

B. Identifikasi Masalah

1. Kegiatan penggunaan media wayang masih kurang menarik dalam proses pembelajaran.
2. Kurang adanya media wayang yang menarik untuk mengembangkan kemampuan bahasa pada anak.
3. Metode belajar yang kurang bervariasi dalam proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas perlu adanya batasan masalah mengenai minumannya media yang digunakan. Maka batasan masalahnya adalah kurangnya pengembangan alat permainan edukatif media wayang untuk anak usia dini di taman kanak-kanak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas selanjutnya diarahkan pada rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah validitas pengembangan media wayang untuk mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak usia dini?
2. Bagaimanakah respon serta kelayakan media wayang dalam penelitian pengembangan yang dilakukan?
3. Bagaimanakah efektifitas media wayang dalam mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak usia dini?

E. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini terdiri atas dua bagian, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan Umum

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah memperoleh gambaran tentang bagaimana perkembangan bahasa pada anak setelah dilakukannya penerapan metode cerita dengan Media Wayang ini.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus tujuan dari penelitian ini adalah, memperoleh gambaran tentang kemampuan awal tingkat perkembangan bahasa pada anak sebelum dan setelah dilakukannya metode bercerita dengan Media Wayang ini.

F. Manfaat Penelitian

Secara garis besar manfaat penelitian ini terdiri atas dua hal yaitu: manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Wayang Muslim/muslimah mampu memberikan sumbang terhadap perkembangan bahasa pada anak dalam bidang pendidikan terutama dalam bidang pengembangan media pembelajaran. Selain itu, sebagai tindak lanjut penyempurnaan

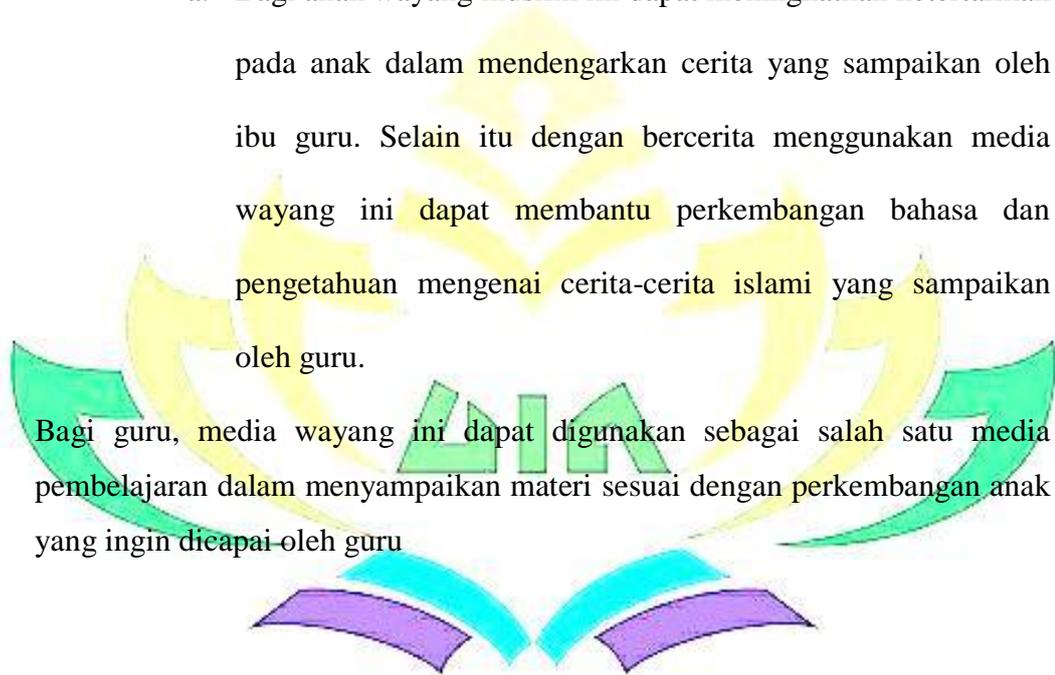
media pengembangan sehingga penelitian ini juga dapat dilanjutkan atau sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi siswa dan guru.

- a. Bagi anak wayang muslim ini dapat meningkatkan ketertarikan pada anak dalam mendengarkan cerita yang disampaikan oleh ibu guru. Selain itu dengan bercerita menggunakan media wayang ini dapat membantu perkembangan bahasa dan pengetahuan mengenai cerita-cerita islami yang disampaikan oleh guru.

Bagi guru, media wayang ini dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran dalam menyampaikan materi sesuai dengan perkembangan anak yang ingin dicapai oleh guru



Daftar Pustaka

- Ade Lia Saiputri, *Pengembangan Media Pembelajaran Wayang Pada Materi Mengenal Jenis-jenis Pekerjaan Siswa Kelas III SDN Ngadirejo 2 Kediri Tahun Ajaran 2016/2017*, Jurnal Pendidikan, Vol : 1 No. 06 Th. 2017
- Aftaryan, *Pengertian Wayang* Jurnal pendidikan Th 2008
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2013
- Angraini Dora Tri Astutik, *Efektifitas Media Wayang Kertas Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis Kelas X Sma Negeri 9 Yogyakarta*, Yogyakarta, Skripsi program studi pendidikan bahasa prancis, 2016
- Anik Lestari Ningrm, Intan P.W, “*Meningkatkan kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Media Pagn Boneka Tangan*”, (Skripsi Starata Satu Universitas Nusantara PGRI Kediri) Th. 2013
- Arif Setyo Saputro, Retno Winarni, “*Penggunaan Media Wayang Kartun Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Cerita*”. (PGSD Universitas Sebelas Maret, Surakarta). 2015
- Arif Setyo Saputro, Retno Winarni, Tri Budiharto” *Penggunaan media wayang kartun untuk meningkatkan kemampuan menyimak cerita*”(PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jalan Slamet Riyadi 449 Surakarta, Surakarta) 2015
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Ed. Revisi- cet.19. Jakarta: Rajawali Pers, 2016
- B.E.F Montulalu, dkk. *Bermain dan Permainan Anak*, Banten Universitas Terbuka,2012
- Badru Zaman, dkk. *Media dan Sumber Belajar TK*, Universitas Tebuka : Banten 2012
- Burhan Nurgiantoro, *Sastra Anak : Pengantar Pemahaman Dunia Anak*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2013

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Terjemahnya* Jakarta:PT. Pantja Cemerlang, 2010

Dewi Salma P, *Prinsip Desain Pembelajaran*, Jakarta, UNJ 2007

Dian Prativi, *mengembangkan kemampuan social emosional dalam kemandirian melalui media wayang kertas pad anak didik di kelompok A di RA Al Muttaqiin Bago Tulungagung tahun ajaran 2016-2017*, *Simki-Pedagogia Vol. 01 No. 09*, 2017

Dra.Lilis Madyawarti, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, Jakarta:Kencana 2016

Endang Mulyatiningsih, *“Modul kuliah pengembangan Model Pembelajaran,”* Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2012.

Esti Ismawati dan Faras Umaya, *Belajar Bahasa di Kelas Awal*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2017

Hasil Wawancara Dengan Guru B1 Di Tk Aisyiyah I Labuhan Ratu Bandar Lampung 10 Januari 2019

Hermansyah Trimantara, Neni Mulya dkk. *“Mengembangkan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Alat Permainan Edukatif Puzzle”*. *Jurnal AL ATHFAAL:Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 2 No. 12019

Herza Safira dan Fila Prima Artharina, (2017). *Pengembangan Media Wayang Tematik Pada Tema Indahnya Negeriku Sebagai Pendukung Scientific Approach Kelas IV Sekolah Dasar*. PGSD/Fakultas Ilmu Pendidikan/Universitas PGRI Semarang. Jurnal.Umk.Ac.Id/Index.Php/RE 2017

Ida Fiteriani, *“Membudayakan Iklim Semangat Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar”*, Bandar Lampung: Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar UIN Raden Intan Lampung, 2015

Intan Prihatsari Wijaya, Veny Ismawaningtyas, *“Penerapan Metode Bercerita Dengan Media Wayang Gapit Sebagai Upaya Pengembangan Kemampuan Bicara Pada*

Anak Usia Dini".Program Study Pendidikan Anak Usia Dini, FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri, Jawa Timur, Jurnal No 26, 2015

Intan Prihatsari Wijaya, Veny Ismawaningtyas, "*Penerapan Metode Bercerita Dengan Media Wayang Gapit Sebagai Upaya Pengembangan Kemampuan Bicara Pada Anak Usia Dini*".(Program Study Pendidikan Anak Usia Dini, FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri, Jawa Timur, Jurnal No 26, 2015

Irwan Gigih Juniarto,*Keefektifan media wayang kertas Terhadap aktivitas dan hasil belajar menyimak cerita kelas v Sd negeri mayonglor 01 kabupaten jepara*,Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2017

John W Santrock, *Perkembangan Anak, Jilid I* Jakarta: Erlangga, 2007

Juminah, wawancara penulis dengan guru, TK Ulul Azmi, Way Hui Jati Agung Lampung Selatan 2019

Mahmudah, *Wayang Edukatif: Media Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Kelas Vii Mts*,Skripsi Universitas Negeri Semarang, 2015

Meliana Sri,*Meningkatkan pemahaman orang tua dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak usia dini melalui program parenting*, (Universitas Pendidikan Indonesia,2015)

Meta Novtrya, *Meningkatkan Kemaan Berbahasa Anak Melalui Metode Bercerita Di Kelompok B TK Yospari Kota Bengkulu*, Skripsi program Sarjana Pendidika, Th. 2014

Muhammad Thobi, wawancara penulis dengan guru, TK Aisyiyah I Labuhan Ratu Bandar Lampung, Januari 2019

Ngadino, *Pengembangan Media Pembelajaran*, Surakarta: Pendidikan Profesi Guru FKIP UNS, 2009

- Nurul Hidayah, “*Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas Iv Mi Nurul Hidayah Roworejo Negerikaton Pesawaran*”. (Bandar Lampung: Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar UIN Raden Intan Lampung, Volume 4 Nomor 1. 2017
- Permendikbud. 2014. *Kurikulum 2013 Pendidikan Usia Dini Nomor 146*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013
- Rizki Oktavianti & Agus Wiyanto, *Pengembangan Media Gayanghetum (Gambar Wayang Hewan dan Tumbuhan) dalam Pembelajaran Tematik Terintegrasi Kelas IV SD*, (Mimbar Sekolah Dasar 1 (1), 2014), hlm. 65-70. Jurnal.upi.edu/mimbar-sekolah-dasar 2014
- Rizki Oktavianti & Agus Wiyanto, *Pengembangan Media Gayanghetum (Gambar Wayang Hewan dan Tumbuhan) dalam Pembelajaran Tematik Terintegrasi Kelas IV SD*, (Mimbar Sekolah Dasar 1 (1), 2014), hlm. 65-70. Jurnal.upi.edu/mimbar-sekolah-dasar 2014
- Rubhan Masykur dkk., “*Pengembangan Media Pembelajaran Matematika dengan Macromedia Flash*,” *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 8, no. 2 2017.
- Seka Andrian, *Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Wayang Kartun Pada Pembelajaran Tematik*, Bandar Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019
- Siti Maemunah. *Keatifitas guru paud dalam mengembangkan media pembelajaran melalui pemanfaatan bahan alam*, Vol : XXII, No: 3, 2016
- Sri Haryati, *Research and Development (R&D) Sebagai Salah Satu Model Penelitian Dalam Bidang Pendidikan*, Jurnal Pendidikan (Vol. 37, No 1)2012
- Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan*, Bandung, Afabeta 2015-2016
- Sujarwo, *Pengembangan media pembelajaran PAUD*, (Yogyakarta, 2008) h.4

- Suryaningsih, *“Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini di Lembaga PAUD Melati II Madiun”* Makalah yang disampaikan pada Seminar Nasional Pendidikan UNS dan dan ISPI, Surakarta, 21 Maret 2015
- Syutoh Noviani, *Media Pembelajaran Matematika*, Universitas PGRI Yogyakarta, 2016
- Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2012
- Veti Hendrika Sri Utami, wawancara penulis dengan guru, TK Kuria Ceria Suka Bumi Bandar Lampung, Januari 2019
- W.J.S Poerdaminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesai*, (Jakarta: Balai Pustaka), 2011
- Widayati, *Penggunaan Media Wayang Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Pendek Paa Siswa Kelas V SDN Kepuharum Kutorejo*, (Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Nahlatul Ulama Blitar). Jurnal.unublitar.ac.id 2015
- Wijaya, Mokhamad Erfan, *Pembelajaran Bahasa Berbasis Kurikulum 2013 di PAUD Asparaga Malang*, Cendekia, Vol. 11, No. 2, Malang, 2017
- Wili Astuti dkk, *Peningkatan Kemampuan Kosa Kata Bahas Inggris Anak Melalui Metode Pembelajaran Interaktif di Kelompok A TK Peritiwi I Jerapan 2014/2015*, Jurnal PG PAUD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta 2015
- Wili Astuti, Ummu Habibah, *“Peningkatan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Anak Melalui Metode Pembelajaran Interaktif di Kelompok A TK PERTIWI I”*. (Makalah yang disampaikan pada PROSIDING SEMINAR NASIONAL PGSD tentang Aktualisasi Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar Menuju Peserta Didik yang Berkarakter, yang diselenggarakan oleh PG PAUD FKIP niversitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, 2014/2015